

**SKRIPSI**

**BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) DAN  
BAYAM (*Amaranthus hybridus* L.) DI LAHAN RAWA  
LEBAK PADA MUSIM KEMARAU**

**CULTIVATION OF PAKCOY (*Brassica rapa* L.) AND  
SPINACH (*Amaranthus hybridus* L.) IN RIPARIAN  
WETLAND IN DRY SEASON**



**ANGGI AMELIA**

**05091381823039**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) DAN  
BAYAM (*Amaranthus hybridus* L.) DI LAHAN RAWA  
LEBAK PADA MUSIM KEMARAU**

**CULTIVATION OF PAKCOY (*Brassica rapa* L.) AND  
SPINACH (*Amaranthus hybridus* L.) IN RIPARIAN  
IN WETLAND DRY SEASON**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**ANGGI AMELIA**

**05091381823039**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PEGESAHAN**

**BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) DAN  
BAYAM (*Amaranthus hybridus* L.) DI LAHAN RAWA  
LEBAK PADA MUSIM KEMARAU**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

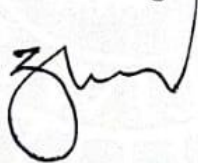
Oleh :

**Anggi Amelia**

**05091381823039**

**Palembang, Juli 2022**

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Ir. Zaidan, M.Sc.**

**NIP. 195906211986021001**

Mengetahui,

**Dean Fakultas Pertanian**




**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**

**NIP. 19641229190011001**


Skripsi dengan judul “Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Dan Tanaman Bayam (*Amaranthus hybridus* L.) Di Lahan Rawa Lebak Pada Musim Kemarau” Oleh Anggi Amelia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

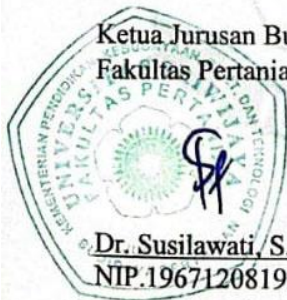
1. Dr. Ir. Zaidan, M.Sc.  
NIP. 195906211986021001

Ketua (.....)

2. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP.1967120819950320012

Anggota (.....)

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian  
Fakultas Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP.196712081995032001

Palembang, Juli 2022  
Ketua Program Studi  
Agronomi



Dr. Ir. Yakup M.S.  
NIP. 196211211987031001

## SUMMARY

**Anggi Amelia.** Cultivation of Pakcoy (*Brassica rapa* L.) and Spinach (*Amaranthus hybridus* L.) in Riparian Wetland Land in the Dry Season (Supervised by **ZAIDAN**)

The purpose of this research was to compare the growth and yield of pakcoy and spinach using rice husk mulch and fruit POC treatment in the Lebak swamp land during the dry season of August-September Mariana Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. The research was carried out in the field following the rules of factorial randomized block design with 3 replications. The treatment consisted of application of rice husk mulch with a thickness of 4.5 cm ( $M_1$ ) and without application of mulch ( $M_0$ ). The second treatment was the application of POC MOL of maja fruit 15 ml/L of water ( $P_1$ ) and without application of POC MOL of maja fruit ( $P_0$ ). The results showed that the treatment of rice husk mulch and POC maja fruit could increase the growth and yield of plant height (cm), number of leaves (strands), and fresh weight (g) of pakcoy plants. In spinach POC maja fruit can produce a greenish level of leaves, mulching succeeded in reducing weed density.

*Keywords: Riparian Wetland, Maja Fruit POC, Rice Husk Mulch, Spinach, Pakcoy*

## RINGKASAN

**Anggi Amelia.** Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Dan Tanaman Bayam (*Amaranthus hybridus* L.) Di Lahan Rawa Lebak Pada Musim Kemarau (Dibimbing oleh **Z Aidan**)

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy dan bayam menggunakan perlakuan mulsa sekam padi dan POC buah dilahan rawa lebak pada waktu kemarau bulan Agustus-September Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilaksanakan di lahan mengikuti kaidah Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan 3 ulangan. Perlakuan terdiri dari aplikasi mulsa sekam padi ketebalan 4,5 cm ( $M_1$ ) dan tanpa aplikasi mulsa ( $M_0$ ). Perlakuan ke dua adalah aplikasi POC MOL buah maja 15 ml/L air ( $P_1$ ) dan tanpa aplikasi POC MOL buah maja ( $P_0$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan mulsa sekam padi dan POC buah maja dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), dan berat segar (g) tanaman pakcoy. Pada tanaman bayam poc buah maja dapat menghasilkan tingkat kehijauan daun, pemberian mulsa berhasil menurunkan kerapatan gulma.

*Kata Kunci : Rawa Lebak, POC Buah Maja, Mulsa Sekam Padi, Bayam, Pakcoy*

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Amelia  
NIM : 05091381823039  
Judul : Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Dan Tanaman Bayam (*Amaranthus hybridus* L.) Di Lahan Rawa Lebak Pada Musim Kemarau

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun. Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini dibuat sesuai sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2022

Anggi Amelia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Juni 2000 di kota Cilegon, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari bapak Mulyadi dan Ibu Elis. Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di Sekolah Dasar Negeri 2 Banyuasin 1, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Banyuasin 1 pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 dan lulus pada tahun 2018.

Pada Bulan Agustus tahun 2018 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya pertanian Prodi Agronomi melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM). Dalam lingkup organisasi internal kampus, penulis pernah aktif dalam Organisasi Himagron (Himpunan mahasiswa agronomi) sebagai koordinator HUMAS (Hubungan masyarakat) wilayah Palembang. Hubungan baik dari interaksi dalam organisasi ini mulai sejak awal masuk semester 1 (Satu).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan dengan judul Metode Budidaya Tanaman Kapulaga Budidaya (*Ammomum cardamomum*) Sebagai Tumpang Sari Di Perkebunan Karet Kec.Tanjung Raja, Kab.Ogan Ilir. di PT Roesli Taher.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang penulis ucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat maupun hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Dan Tanaman Bayam (*Amaranthus hybridus* L.) Di Lahan Rawa Lebak Pada Musim Kemarau disusun sebagai syarat kelulusan di program studi Agronomi Fakultas Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.Ir. Zaidan, S.P., M.Sc selaku dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu dan waktunya hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan saran,kritik dan masukan yang bermanfaat bagi penulis. Tak lupa juga kepada keluarga besar yang selalu memberikan nasihat, semangat dukungan dan bantuan baik secara materi maupun moral, serta doa yang tiada hentinya serta teman-teman Agronomi Angkatan 2018 yang telah memberikan hiburan semangat dan doa.

Penulis sadar bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan Skripsi. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan saran dan masukan yang membangun. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa digunakan dengan semestinya.

Palembang, Juni 2022

Anggi Amelia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Hipotesis .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Cara Budidaya Pakcoy Dan Bayam .....	4
2.1.1. Pakcoy .....	4
2.1.2. Bayam .....	5
2.2. Potensi Lahan Rawa Lebak .....	6
2.3. Permasalahan Lahan Rawa Lebak .....	7
2.4. Peran Pupuk Organik Cair .....	7
2.5. Pengaruh Pupuk Organik Cair Pada Tanama .....	7
2.6. Manfaat Buah maja .....	8
2.7. Peran Mulsa .....	8
2.8. Pengaruh Mulsa Pada Tanaman .....	8
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN .....	9
3.1. Tempat dan Waktu .....	9
3.2. Alat dan Bahan .....	9
3.3. Metode Penelitian .....	9
3.4. Cara Kerja .....	10
3.4.1. Pembuatan MOL .....	10
3.4.2. Pengenceran MOL .....	10
3.4.3. Pengolahan Tanah .....	10
3.4.4. Pengapuran .....	10
3.4.5. Pemupukan .....	11
3.4.6. Persiapan Media Tanaman .....	11

3.4.7. Penyemaian .....	11
3.4.8. Penanaman .....	11
3.4.8.1. Pakcoy .....	11
3.4.8.2. Bayam .....	11
3.4.9. Penyulaman .....	11
3.4.10. Pengendalian Hama dan Penyakit .....	11
3.4.11. Panen .....	12
3.4.9.11.1. Pakcoy .....	12
3.4.9.11.1. Bayam .....	12
3.5. Parameter.....	12
3.5.1. Tinggi Tanaman (cm).....	12
3.5.2. Jumlah daun (helai).....	12
3.5.3. Luas daun (cm <sup>2</sup> ).....	12
3.5.4. Tingkat Kehijauan Daun .....	12
3.5.5. Berat Segar Tanaman (g) .....	13
3.5.6. Berat akar (g).....	13
3.5.7. Kerapatan gulma .....	13
3.5.8. Jenis gulma .....	13
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
4.1. Hasil .....	14
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	16
4.1.2. Jumlah daun (helai).....	17
4.1.3. Luas daun (cm <sup>2</sup> ) .....	20
4.1.4. Tingkat Kehijauan Daun .....	21
4.1.5. Berat Segar Tanaman (g) .....	24
4.1.6. Berat Segar akar (g) .....	26
4.1.7. Jenis gulma dan Kerapatan gulma .....	27
4.2. Pembahasan .....	28

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
5.1. Kesimpulan .....	32
5.2. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	38

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman tanaman pakcoy pemberian mulsa sekam padi dan POC maja terhadap setiap parameter yang diamati .....	14
Tabel 4.2. Hasil analisis keragaman tanaman bayam pemberian mulsa sekam padi dan POC buah maja terhadap setiap parameter yang di amati .....	15
Tabel 4.3. Rata-rata jumlah daun tanaman pakcoy terhadap interaksi pemberian POC buah maja dan mulsa sekam padi pada 4 MST .....	16
Tabel 4.4. Rata-rata jumlah daun tanaman pakcoy 4 MST dengan pemberian mulsa sekam padi dan POC buah maja .....	19
Tabel 4.5. Rata-rata tingkat kehijauan daun tanaman bayam dengan pemberian POC buah maja.....	24
Tabel 4.6. Rata-rata berat segar tanaman bayam dengan pemberian mulsa sekam padi dan POC buah maja .....	25
Tabel 4.7. Jenis gulma dan kerapatan gulma pada tanaman pakcoy dan bayam perlakuan mulsa .....	26

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1. Rata-rata Tinggi Tanaman Bayam .....	16
Gambar 4.2. Rerata tinggi tanaman bayam yang dipengaruhi oleh pemberian mulsa sekam padi (a) dan POC buah maja (b) .....	17
Gambar 4.3. Rata-rata jumlah daun tanaman pakcoy (a) dan tanaman bayam (b) .....	18
Gambar 4.4. Rerata jumlah daun tanaman bayam yang dipengaruhi oleh pemberian mulsa sekam padi (a) dan POC buah maja (b).....	20
Gambar 4.5. Rata-rata luas daun tanaman pakcoy (a) dan bayam (a) .....	21
Gambar 4.6. Rata-rata tingkat kehijauan daun tanaman pakcoy (a) dan bayam(b) .....	22
Gambar 4.7. Rerata tingkat kehijauan daun tanaman pakcoy yang dipengaruhi oleh pemberian mulsa sekam padi (a) dan POC buah maja (b).....	23
Gambar 4.8. Rerata tingkat kehijauan daun tanaman bayam yang dipengaruhi oleh pemberian mulsa sekam padi .....	23
Gambar 4.9. Rata-rata berat segar tanaman pakcoy (a) dan bayam (b) .....	25
Gambar 4.10. Rata-rata berat segar tanaman bayam yang dipengaruhi oleh pemberian mulsa sekam padi (a) dan POC buah maja (b) .....	26
Gambar 4.11. Rata-rata berat segar akar tanaman pakcoy (a) dan bayam (b) .....	27

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lahan rawa lebak adalah lahan rawa non pasang surut dan membentuk cekungan, Lahan ini mengalami penggenangan baik secara waktu tertentu maupun secara permanen. Pemanfaatan lahan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi airnya dan musim, yang berarti lahan ini masih bisa dipakai untuk pembangunan pertanian terutama pada musim kemarau. Luas lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 11,64 juta ha, yang sesuai untuk pengembangan pertanian sekitar 8,88 juta ha. Dari luas yang sesuai sudah dimanfaatkan untuk tanaman pangan sekitar 341.526 hektar, artinya lahan rawa lebak yang berpotensi tetapi masih belum dimanfaatkan masih sangat luas (BBSDLP. 2014), dan di Mariana Kecamatan Banyuasin 1 dengan luas lahan rawa lebak 28.128 ha (Syahputra dan Inan, 2019).

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya produktifitas di lahan rawa lebak di daerah Mariana ini dikarenakan lahan yang tergenang akibat hujan, tanahnya yang kurang subur, serta mengandung pirit ( $\text{FeS}_2$ ). Permasalahan petani di daerah Mariana ini yaitu kurangnya pengetahuan tentang teknologi. Hasil peninjauan lokasi rencana petani hanya mengandalkan pupuk kandang pada awal pengolahan tanah saja sebanyak 50 kg sehingga kesuburan tanah tersebut belum optimal. Masalah lainnya adalah masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan. Sementara produksi padi di desa ini adalah 50 kaleng/lining ( $40 \times 20 \text{ m}^2$ ) atau berkisar 500 kg gabah padi dengan harga 1 kaleng berisi 10 kg gabah padi seharga 40 ribu. Total pendapatan petani berkisar antara Rp 2 juta s/d Rp 3 juta per tahun, karena frekuensi tanam hanya 1 kali per tahun.

Intensifikasi lahan pasca tanam padi perlu dilakukan agar petani dapat memanfaatkan tenaga kerja dan menambah pendapatan dengan cara budidaya sayuran terpilih yang memiliki pasar di daerah tersebut. Selama ini sayur di desa Mariana didatangkan dari Jakabaring yang berjarak 12 km dari Mariana. Tanaman sayur yang akan ditanam pada penelitian ini adalah sawi pakcoy, bayam hijau. Tanaman sayur tersebut banyak diminati di desa Mariana ini. Pengelolaan

permasalahan khususnya berkaitan dengan gulma dan kesuburan lahan lebak, serta berkaitan denganantisipasi mulai masuknya kemarau di mariana, maka akan dilakukan pendekatan melalui aplikasi penutup tanah asal sekam padi, karena mudah didapatkan dan penyemprotan POC MOL buah maja yang mengandung Nitrogen tinggi.

Menurut Sunghening dan Tohari (2013) mulsa dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau pada perlakuan mulsa disebabkan karena mulsa mampu mengendalikan iklim mikro terutama temperatur dan kelembaban tanah.

Menurut Aziiz *et al.*, (2018) jenis dan tingkat ketebalan mulsa berpengaruh nyata terhadap luas daun, jumlah daun, bobot kering total tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, hasil ton ha<sup>-1</sup> tanaman kacang hijau. Jenis dan tingkat ketebalan mulsa yang efisien pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau ialah mulsa sekam ketebalan 4,5 cm dengan nilai r/c ratio 1,78.

Menurut Sutanto (2002) bahwa penggunaan pupuk organik cair merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekurangan bahan organik, karena mampu memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, dapat meningkatkan hasil baik kualitas maupun kuantitas serta mampu mengurangi penggunaan pupuk anorganik. MOL juga dapat memperkaya unsur hara tanah, berperan sebagai perbaikan sifat fisik tanah, tata ruang udara tanah, mempertinggi daya ikat tanah terhadap zat hara sehingga tidak mudah larut oleh air hujan (Sukasih, 2018).

Berdasarkan hasil uji di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta unsur hara yang terkandung dalam MOL Maja yaitu unsur nitrogen sebesar 12,911 mg/L, fosfor sebesar 80,2483 mg/L, kalium sebesar 1.956 mg/L, serta karbon sebesar 7.061 mg/L. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kandungan unsur hara dalam MOL Maja sudah melebihi standar mutu (SNI) pupuk cair organik yang sudah ditetapkan oleh Permentan No. 70 Tahun 2011 sehingga MOL Maja tersebut dapat diaplikasikan untuk membantu pertumbuhan pada tanaman (Salamah, 2016)

Pemberian MOL maja berpengaruh meningkatkan pertumbuhan dan produktifitas tanaman sawi cv. Tosakan. Konsentrasi MOL maja yang paling efektif



untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanamansawi cv. Tosakan adalah 15 ml/L.

### **1.2. Tujuan penelitian**

Penelitian bertujuan untuk membandingkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang menggunakan perlakuan mulsa sekam padi dan POC buah maja dengan tanpa aplikasi mulsa dan POC pada tanaman pakcoy dan bayam dilahan rawa lebak Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin.

### **1.3. Hipotesis**

Diduga tanaman pakcoy dan bayam yang dibudidayakan dengan penggunaan mulsa sekam padi dan POC buah maja dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil yang lebih tinggi di lahan rawa lebak Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alihamsyah, T. 2005. *Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Usaha Pertanian*. Balittra. 10 Hlm.
- Aziiz, A., Herlina, N., dan Suminarti, N. E. 2018. Pengaruh Jenis dan Tingkat Ketebalan Mulsa Pada Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol 6 (4): 224-530
- BBSDLP. 2014. Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia. Luas, Penyebaran dan Potensi. Laporan Teknis 1/BBSDLP/10/2014. Husen et al. (Eds) Edisi Pertama. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Kementerian Pertanian*. Bogor. 62 Hlm
- Beans, L. 2007. Pengaruh dosis dan frekuensi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dataran rendah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, Vol 7 (1): 43-53.
- Damaiyanti D.R.R., N. Aini., dan Koesriharti. 2013. Kajian penggunaan macam mulsa organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Hortikultura*, Vol 1 (2): 25-32.
- Edi, S., Bobihoe, J. 2010. Budidaya tanaman sayuran. *Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi*, 6 Hlm
- Endang, S. D. H. 2013. Pengaruh pemberian mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. *Jurnal Agro Pet*, Vol 10 (1): 1-7
- Ali, M., Kogoya, W., dan Pratiwi, Y. I. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). 8 Hlm
- Hamdani, J. S. 2009. Pengaruh jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang ditanam di dataran medium. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, Vol 37 (1): 14-20
- Harjanti, R. A., Tohari dan S. N. H. Utami. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika terhadap Pertumbuhan Awal (*Saccharum officinarum* L.) pada Inceptisol. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. *Jurnal Vegetalika*, Vol 3 (2): 35-44.
- Hartatik, W., Husnain dan Widowati, L. 2015. Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, Vol 9 (2): 107-120.
- Indrawan, R.M, Yafizham., dan Sutarno, 2018. Respon tanaman kedelai terhadap pemupukan kombinasi bio-slurry dengan pupuk nitrogen. *J. Agro Complex*, Vol 2 (3): 254-260

- Liferdi, L., dan Saparinto, C. 2016. Vertikultur Tanaman Sayur. Penebar Swadaya Grup. 47 hlm
- Mahmood, M., K. Farroq, A. Hussain, and R. Sher. 2002. Effect of mulching on growth and yield of potato crop. *Asian Jurnal of Plant Science*, Vol 1 (2): 122-133
- Marpaung, A. E., Karo, B., dan Tarigan, R. 2014. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dan Teknik Penanaman Dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Kentang. *J.Hort*, Vol 24 (1): 49-55.
- Marsal, D., Wicaksono, K. P., dan Widaryanto, E. 2015. Dinamika perubahan komposisi gulma pada tanaman tebu keprasan di lahan sistem reynoso dan tegalan. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol 3 (1): 81-90.
- Muchtar, F. 2015. Bolu Kukus Bayam. Yogyakarta: Deepublish. 5 hlm
- Ovini, H. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Pada Budidaya Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*). Makalah Seminar Umum. Hal: 7
- Pracaya, 2002. Bertanam Sayuran Organik. Jakarta: PT Penebar Sawadaya. 25 hlm
- Prizal, R. M., dan Nurbaiti, N. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*). *Jom Faperta*, Vol 4 (2): 1-4
- Rismayani, R. (2013). Manfaat Buah Maja Sebagai Pestisida Nabati Untuk Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha cramerella*). *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri*, Vol 9 (3): 24-26.
- Salamah, Z. 2016. Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (Mol) Maja Untuk Meningkatkan Kualitas Pertumbuhan Tanaman Sawi Cv. Tosakan. In *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*. Universitas Ahmad Dahlan, Vol 27(1): 695-710.
- Shidiq, R. F., Muharam, M., dan Purnomo, S. S. 2021. Pengaruh Penambahan Kompos Limbah Lumpur Kertas Dan Sekam Padi Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus Gangeticus L.*) Varietas Mira. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7 (5): 56-65.
- Sinaga YAS. 2005. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max (L.) Merr.*) Panen Muda yang Diusahakan Secara Organik. Bogor, Vol 1(9): 4-1
- Sirajuddin, M., dan Lasmini, S. A. 2010. Respon pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata*) pada berbagai waktu pemberian pupuk nitrogen dan ketebalan mulsa jerami. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, Vol 17 (3): 184-191

- Subagio H, Noor. M, Yusuf W., dan Khairullah I. 2015. Perspektif Pertanian Lahan Rawa: Mendukung Kedaulatan Pangan. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian. IAARD Press, Jakarta. Dicitak oleh Gajah Mada Press University, Yogyakarta. 108 Hlm.
- Sudjianto, U., dan Krestiani, V. 2009. Studi pemulsaan dan dosis NPK pada hasil buah melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2): 1-7.
- Sukasih, N. S. 2018. Pengaruh Mol Rebung Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica sinensis* L.) Pada Tanah PMK. *Publikasi Informasi Pertanian*, Vol 14 (26): 244-255
- Sukmawati, S. 2012. Budidaya pakchoi (*Brassica chinensis* L.) secara organik dengan pengaruh beberapa jenis pupuk organik. Politeknik Negri Lampung, Bandar Lampung. Karya Ilmiah. 9 hlm
- Sumoprastowo. 2000. Memilih dan Menyimpan Sayur Mayur, Buah Buahan dan Bahan Makanan, Bumi Aksara. Jakarta. 44 hlm.
- Sunghening, W., dan Tohari, D. F. S. 2013. Pengaruh Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Kacang Hijau (*Vigna radiata* L. Wilczek) di Lahan Pasir Pantai Bugel, Kulon Progo. *Vegetalika*, Vol 1(2): 54-66.
- Susi. N., Surtinah dan Rizal, M. 2018. Pengujian Kandungan Unsur Hara Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Kulit Nenas. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol 14(2): 46-51.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta. 53 hlm.
- Suwignyo, R. A. 2007. Ketahanan tananam padi terhadap kondisi terendam: Pemahaman terhadap karakter fisiologis untuk mendapatkan kultivar padi yang toleran di lahan rawa lebak. *Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Vol 7(1): 1-7
- Syahputra, F., dan Inan, I. Y. 2020. Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, Vol 1(2): 109-114.
- Triyono, K. 2011. Penggunaan beberapa takaran dan jenis mulsa gulma serta pengaruhnya terhadap efisiensi pengendalian gulma dan hasil kedelai. *Jurnal Inovasi Pertanian*, Vol 10 (1): 81-88.
- Umboh, H. A. 2002. Petunjuk Penggunaan Mulsa. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. 29 hlm
- Wibowo, A., Purwanti, Setyastuti, dan R, Rabaniyah. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Benih Kedelai Hitam (*Glycine max* (L.) Merr) Malika yang Ditanam Secara Tumpangsari dengan Jagung Manis (*Zea mays* Kelompok *Saccharata*). *Vegetalika*, Vol 1(4): 1-10.

Wihardjo. 1997. Bertanam Semangka. Yogyakarta: Kanisius. 78 hlm